

BAB 4

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan deskripsi mengenai hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan tujuan penelitian. Penyajian data terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, data umum (karakteristik responden), dan data khusus (variabel penelitian). Gambaran umum lokasi penelitian menampilkan deskripsi mengenai Poli VCT RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya sebagai lokasi pengambilan data. Data umum terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan, suku. Sedangkan data khusus disajikan berdasarkan variabel yang diukur meliputi variabel independent (*self-efficacy*) dan variabel dependent (kepatuhan minum obat ARV) di Poli VCT RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya.

1.1 Hasil Penelitian

1.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Poli VCT RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya, dengan batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Perumahan Bukit Palma
Sebelah Timur : Jalan Kendung
Sebelah Selatan : Rumah Penduduk Kendung
Sebelah Barat : Rumah Penduduk Alas Malang

RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya merupakan salah satu amal usaha di bidang kesehatan dibawah kepemilikan Pemerintah Kota Surabaya mulai beroperasi tanggal 26 Agustus 2010. RSUD Bhakti Dharma Husada adalah salah satu rumah sakit Pemerintah tipe B dan telah terakreditasi 14 bidang pelayanan bulan juli pada tahun 2019.

Secara geografis RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya terletak di jalan Raya Kendung No. 115-117 Surabaya yang secara administratif terletak di Kelurahan Sememi Kecamatan Benowo Surabaya Jawa Timur.

Program pelayanan HIV di RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya yaitu diantaranya adalah HCT (*HIV Conseling Test*) yang meliputi VCT dan PITC, PTCMT, Satelit ARV serta *home day care* bagi pasien positif HIV. RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya juga memiliki program PDP (Pemberian, Dukungan dan Pendampingan) yang meliputi pertemuan antara *care giver* yang dijalankan bersama LSM dengan agenda sosialisasi maupun pelatihan serta kegiatan sharing.

1.1.2 Data Demografi/ Data Umum Responden

Di dalam data umum ini akan diuraikan karakteristik responden sebagai berikut:

1. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
25-28 tahun	6	16,7
29-32 tahun	9	25,0
33-36 tahun	5	13,9
37-41 tahun	7	19,4
42-45 tahun	5	13,9
46-49 tahun	4	11,1
Jumlah	36	100

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa dari 36 responden menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah pada kelompok usia 29 – 32 tahun yaitu sebanyak 9 responden (25,0%), sedangkan jumlah responden dengan kelompok usia 46 - 49 tahun sebanyak 4 responden (11,1 %) adalah jumlah yang paling kecil.

2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	19	52,8
Perempuan	17	47,2
Jumlah	36	100

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden adalah yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 19 responden (52,8%), sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan adalah sebesar 17 responden (47,2%).

3. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	5	13,9
SMP	10	27,8
SMA	18	50,0
Sarjana	2	5,6
Tidak Sekolah	1	2,8
Jumlah	36	100

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar berpendidikan SMA sebesar 18 responden (50,0%). Data yang mempunyai nilai terkecil yaitu responden yang tidak menempuh pendidikan (tidak sekolah) sebanyak 1 responden (2,8 %).

4. Distribusi Responden Berdasarkan Suku

Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Suku

Suku	Frekuensi	Persentase (%)
Jawa	34	94,4
Madura	1	2,8
Sunda	0	0
Lainnya	1	2,8
Jumlah	36	100

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar suku Jawa sebesar 34 responden (94,4%), sedangkan jumlah yang paling kecil bersuku Sunda dengan jumlah 0 responden (0%).

1.2 Data Khusus

1.2.1 *Self-efficacy* pada pasien HIV/AIDS di Poli VCT RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya

Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan *Self-efficacy*

<i>Self-efficacy</i>	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	25	69,4
Rendah	11	30,6
Jumlah	36	100

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar *self-efficacy* tinggi yaitu sebesar 25 responden (69,4%), sedangkan *self-efficacy* yang rendah yaitu sebesar 11 responden (30,6%).

1.2.2 Kepatuhan minum obat ARV pada pasien HIV/AIDS di Poli VCT RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya

Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Minum Obat ARV

Kepatuhan Minum Obat ARV	Frekuensi	Persentase (%)
Patuh	32	88,9
Tidak Patuh	4	11,1
Jumlah	36	100

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa patuh minum obat ARV pada pasien HIV/AIDS yaitu sebesar 32 responden (88,9%) dan tidak patuh minum obat ARV pada pasien HIV/AIDS yaitu sebesar 4 responden (11,1%).

1.2.3 Hubungan *self-efficacy* dengan kepatuhan minum obat ARV pada pasien HIV/AIDS di Poli VCT RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya

Berdasarkan hasil uji statistik spearman rank menggunakan software SPSS 21 didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hubungan antara *self-efficacy* dengan kepatuhan minum obat.

<i>Self - efficacy</i>	Kepatuhan Minum Obat					
	Patuh	%	Tidak Patuh	%	N	%
Tinggi	25	100	0	0	25	69,4
Rendah	7	63,6	4	36,4	11	30,6
Total	32	88,9	4	11,1	36	100
Test Spearman Rho			p = 0.001		r = 0.533	

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa 25 responden (69,4 %) yang mempunyai *self-efficacy* yang tinggi, dengan dua tingkatan terdiri 2 kategori kepatuhan minum obat yaitu patuh sebesar 25 responden (100 %), dan tidak patuh sebesar 0 responden (0 %). Dari hasil tabel diatas diperoleh adanya hubungan dimana responden memiliki *self-efficacy* tinggi responden juga patuh minum obatnya. Hasil uji statistik menggunakan spearman rho menunjukkan bahwa nilai signifikansi $p= 0.001$ ($\alpha \leq 0,05$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara *self-efficacy* dengan kepatuhan minum obat ARV